

**UJI EFEK ANTIBAKTERI SEDIAAN SALEP EKSTRAK ETANOL 96%  
DAUN ALPUKAT (*Persea americana* Mill.) PADA KULIT KELINCI YANG  
DIINFEKSI *Staphylococcus aureus* ATCC 25923**

**THE ANTIBACTERIAL EFFECT OF 96% AVOCADO LEAVES (*Persea  
americana* Mill.) ETHANOL EXTRACT OINTMENT ON RABBIT SKIN  
INFECTED *Staphylococcus aureus* ATCC 25923**

Shara Maulana<sup>1</sup>, Dwi Ningsih<sup>2</sup>, Dewi Ekowati<sup>3</sup>  
Progam S1-Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi Surakarta  
Jl. Letjend. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta 57127

**ABSTRAK**

Alpukat (*Persea americana* Mill.) merupakan salah satu tanaman obat untuk terapi penyembuh infeksi yang diakibatkan bakteri *Staphylococcus aureus*, karena memiliki kandungan flavonoid, saponin dan polifenol yang mampu memberikan efek antibakteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sediaan salep ekstrak daun alpukat memiliki mutu fisik yang baik, mengetahui aktivitas dan konsentrasi yang optimal dari sediaan salep ekstrak etanol daun alpukat sebagai penyembuh infeksi *Staphylococcus aureus*.

Metode yang digunakan adalah maserasi dengan pelarut etanol 96% sehingga didapat ekstrak etanol daun alpukat. Formula salep ekstrak daun alpukat dibuat dengan tiga konsentrasi 5%, 10%, dan 15% dicampur dengan basis hidrokarbon yang digunakan untuk uji penyembuh infeksi *Staphylococcus aureus* pada punggung kelinci. Parameter yang diamati adalah lama waktu penyembuhan, dan jumlah koloni bakteri *Staphylococcus aureus* dari nanah. Data yang diperoleh dianalisa dengan ANOVA satu jalan (signifikansi  $p < 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan salep ekstrak etanol daun alpukat dengan basis hidrokarbon menghasikan sediaan salep dengan mutu fisik yang baik. Salep ekstrak daun alpukat pada konsentrasi 5%, 10%, dan 15% memiliki aktivitas sebagai penyembuh infeksi *Staphylococcus aureus*, dan pada konsentrasi 15% menunjukkan hasil yang paling optimal dalam menyembuhkan infeksi sebanding dengan kontrol positif sebagai parameter. Secara statistik, jika dilihat dari lama waktu penyembuhan formula III dengan kontrol positif mempunyai waktu penyembuhan yang sama.

Kata kunci : Daun alpukat, etanol 96%, antiinfeksi, salep, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

## ABSTRACT

Avocado (*Persea americana* Mill.) plant is one of medical plants for the treatment of bacterial infection caused by *Staphylococcus aureus*, because it has contents of flavonoid, saponin and polifenol that are able to give an antibacterial effect. This study was aimed to know the ointment preparation which had been made had a good physical quality, knowing the activity and most optimal concentration from ointment preparation ethanolic extract of avocado leaves as a healer *Staphylococcus aureus* infection.

The method used was maceration with the 96% ethanolic solvent, therefore, it was obtained the ethanolic extract of avocado leaves. The formulas avocado leaves extract ointment were made in three concentrations: 5%, 10%, and 15% mixed with hydrocarbon basis used for the test of *Staphylococcus aureus* infection. The parameters observed were the duration of healing, and the amount *Staphylococcus aureus* bacteria colony from the pus of rabbits skin. The data obtained were analyzed used one-way ANOVA (significance  $p < 0.05$ ).

The results of the study showed that ointment ethanolic extract of avocado leaves with the hydrocarbon basis resulted in the ointment preparation with a good physical quality. Avocado leaves extract ointment at concentrations of 5%, 10%, and 15% had a healing activity against *Staphylococcus aureus* infection, and at a concentration of 15% showed optimal results in healing the infection comparable to the positive control as a parameter. Statistically, if being viewed from the duration healing, formula III with a positive control has the same healing time.

Keywords: Avocado leaves, ethanolic 96%, antiinfection, Ointment, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.